

## ABSTRAK

**Fadel, 2024. NIM 105261106220. *Pandangan Jamaah Masjid Babul Jannah Tentang Hukum Menggunakan Gawai Saat Khutbah Jumat Berlangsung (Studi Kasus di Masjid Babul Jannah Kelurahan Pandang Kota Makassar)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I: Hasan Bin Juhanis dan Pembimbing II: Mukhtashim Billah.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan jamaah Masjid Babul Jannah tentang hukum penggunaan gawai saat khutbah Jumat berlangsung dan bagaimana pandangan fikih Islam terhadap fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan sosiologis dan normatif, serta teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap jamaah masjid dan tokoh agama setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beragam pandangan di kalangan jamaah terkait penggunaan gawai saat khutbah Jumat. Sebagian jamaah menganggap hal tersebut wajar karena tidak mengetahui hukum syariatnya, sedangkan sebagian lainnya menganggapnya sebagai bentuk tidak menghormati khutbah. Secara fikih, mayoritas ulama sepakat bahwa menggunakan gawai saat khutbah Jumat berlangsung dihukumi makruh, karena dapat mengganggu kekhusyuan dan perhatian terhadap khutbah, sebagaimana ditegaskan dalam hadis Nabi saw.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan gawai saat khutbah Jumat sebaiknya dihindari, karena bertentangan dengan adab dan tujuan utama khutbah sebagai sarana penyampaian nasihat dan pengingat bagi umat. Kesadaran dan pemahaman jamaah terhadap hukum ini perlu ditingkatkan melalui pendekatan edukatif oleh pengurus masjid dan tokoh agama.

**Kata Kunci:** jamaah, gawai, khutbah Jumat.

## ABSTRAK

**Fadel (2024). Student ID: 105261106220.** The Perspective of the Congregation of the Babul Jannah Mosque on the Law of Using Gadgets During Friday Sermons: A Case Study in Pandang District, Makassar City. Thesis, Family Law Study Program (Ahwal Syakhshiyah), Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Hasan Bin Juhanis and Mukhtashim Billah.

This study examines the perspective of the congregation on the permissibility of using electronic devices during Friday sermons, viewed from the perspective of sociology and Islamic jurisprudence. This study uses a qualitative descriptive approach, utilizing field observations and in-depth interviews with the congregation and local religious figures.

The results of the study show differences in views among the congregation. Some consider the use of gadgets during sermons to be permissible due to limited understanding of Islamic law, while others consider it a sign of disrespect. From a fiqh perspective, the majority of scholars classify such behavior as makruh (not recommended), because it can reduce attention and piety, as emphasized in the prophetic hadiths.

This study concludes that the use of gadgets during Friday sermons should be avoided, because it contradicts the function of the sermon which is intended as a medium for spiritual reflection and collective guidance. Raising awareness through religious education and mosque-based socialization is highly recommended.

Keywords: congregation, gadgets, friday sermon.